Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi

Mu'alimin*1
Amelia Rasida²
Diva Amalia Pribadi³
Moh Hamzah Maulana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*e-mail: mualimi@uinkhas.ic.id¹, ameliarasida21@gmail.com², divaamaliapribadi@gmail.com³
hamzahmaulana070703@gmail.com⁴

Abstrak

Dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan adanya komunikasi organisasi yang mampu mengembangkan sikap anggota untuk merubah pola pikir dan pola perilakunya sehingga sejalan dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi sangatlah penting bagi manusia, begitu halnya dalam suatu organisasi. Organisasi merupakan salah satu tempat terjadinya proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada seorang komunikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review. Studi literatur review dapat diambil dari berbagai sumber seperti artikel jurnal. Studi literatur review mempelajari berbagai buku referensi serta artikel dari hasil penelitian sebelumnya berbasis jurnal nasional, maupun internasional yang relevan dengan topik bahasan yaitu Peran komunikasi dalam peningkatan kinerja organisasi. Adanya literatur review ini bermanfaat untuk mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian serta dapat menunjukkan terhadap masyarakat mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada lembaga pendidikan bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan wawasan mengenai peran komunikasi dalam organisasi. Komunikasi memiliki peran sebagai langkah preventif dan langkah represif dalam mengelola konflik yang terjadi di dalam organisasi. Komunikasi memiliki peran informatif, peran regulatif, peran persuasif dan peran integratif dalam mengelola konflik komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat memperkuat komitmen guru terhadap perbaikan dan pengembangan profesional mereka.

Kata kunci: komunikasi, kinerja, organisasi.

Abstract

In an organization, there is a great need for organizational communication that is able to develop the attitudes of members to change their thought patterns and behavior patterns so that they are in line with the goals of the organization. It cannot be denied that communication is very important for humans, as is the case in an organization. An organization is a place where the process of conveying a message from a communicator to a communicant occurs. The method used in this research is a literature review study. Literature review studies can be taken from various sources such as journal articles. The literature review study studied various reference books and articles from previous research results based on national and international journals that were relevant to the topic of discussion, namely the role of communication in improving organizational performance. The existence of this literature review is useful for developing a theoretical framework and research methodology and can show the public the benefits of the research carried out as well as show educational institutions how the research to be conducted can provide insight into the role of communication in organizations. Communication has a role as a preventive and repressive step in managing conflicts that occur within the organization. Communication has an informative role, a regulative role, a persuasive role and an integrative role in managing conflict. Effective communication in educational supervision can strengthen teachers' commitment to improvement and their professional development.

Keywords: communication, performance, organization.

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan adanya komunikasi organisasi yang mampu mengembangkan sikap anggota untuk merubah pola pikir dan pola perilakunya sehingga sejalan dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi sangatlah penting bagi manusia, begitu halnya dalam suatu organisasi. Organisasi

merupakan salah satu tempat terjadinya proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada seorang komunikan

Dalam komunikasi organisasi yang baik seharusnya pimpinan dan bawahan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang diemban disertai dengan disiplin dan kerja sama yang tinggi, sehingga tingkat kinerja suatu organisasi menjadi semakin baik. Sebaliknya, apabila terjadi komunikasi yang buruk dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal. Peningkatan kinerja pegawai dalam komunikasi organisasi yang baik akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan dan memberikan feed back yang tepat terhadap pelaku organisasi, yang dihasilkan dengan tuntasnya setiap pekerjaan yang berkualitas dan terwujudnya pegawai-pegawai yang berdisiplin tinggi, serta mampu menjadi cerminan bagi lingkungan.

Redding dan Sanborn dalam Arni Muhammad (2005;65) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Sedangkan Zelko dan Dance (Arni Muhammad, 2005; 66) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling bergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

Komunikasi juga memiliki tujuan dalam meningkatkan kinerja di organisasi pendidikan, menurut (Grunig & Hunt dalam Ishak, 2012), dijelaskan tujuan adanya komunikasi secara umum ialah proses penyampaian sebuah pesan/gagasan/informasi/ide/tujuan yang diberikan atau disalurkan kepada orang lain yang merupakan penerima komunikasi dengan tujuan agar informasi yang diberikan dapat tersalurkan atau tersampaikan dan diterima oleh penerima sehingga dengan pemberian informasi tersebut diharapkan mendapatkan balasan atau feedback yang telah tersampaikan. Dan Dengan dijalankannya sebuah komunikasi organisasi, tujuan komunikasi ini ialah agar dapat menyampaikan sebuah maksud kepada publik yang telah dimiliki baik berupa eksternal maupun internal, sehingga menimbulkan sebuah respon dan agar dapat ditindaklanjuti untuk memperoleh sebuah suatu penyesuaian dalam sebuah lingkungan

setiap organisasi tidak dapat meninggalkan komunikasi organisasi, dengan komunikasi organisasi semua elemen dalam organisasi terintegrasi ke dalam di mana integrasi ini akan memperkuat organisasi untuk menjaga keberlangsungan dalam mencapai tujuan.

Dalam komunikasi terdapat komponen-komponen yang berada di dalamnya. Dari pengertian komunikasi yang telah dijelaskan di atas tampak adanya unsur atau komponen yang di cangkup, yang merupakan syarat dalam terjadinya komunikasi. Hal ini sesuai seperti yang dijelaskan oleh Onong Uchjana Effendy dalam buku *Dinamika Komunikasi* (Effendy, 2007: 6) bahwa lingkup komunikasi berdasarkan komponennya terdiri dari: 1. Komunikator (Communicator): Orang yang menyampaikan pesan. 2. Pesan (Message): Pernyataan yang didukung oleh lambang. 3. Komunikan (Communican): Orang yang menerima pesan. 4. Media (Media): Sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. 5. Efek (Effect): Dampak sebagai pengaruh dari pesan. Pada intinya komunikasi tidak luput dari komponen siapa yang menyampaikan pesan, apa isi pesan tersebut, kepada siapa isi pesan tersebut disampaikan, menggunakan media apa pesan tersebut disampaikan, dan efek apa yang diperoleh. Komponen tersebut berjalan sesuai proses komunikasi dalam menyampaikan suatu gagasan.

Iklim komunikasi adalah faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah lembaga pendidikan adalah iklim komunikasi yang dapat tercipta untuk mempercepat kinerja dan kapasitas organisasi pendidikan (Melia dan Tamburion 2018). Iklim komunikasi mempunyai peran yang penting dalam menyatukan rancangan dan rencana. dalam setiap rencana untuk mengarahkan organisasi menuju keberhasilan yang di harapkan semua pihak. Karakteristik komunikasi menunjukkan pada peningkatan iklim dalam organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai cara karakter karyawan dalam organisasi dalam berkomunikasi yang baik.

Komunikasi organisasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh iklim yang terdapat dalam organisasi. Iklim komunikasi organisasi adalah persepsi-persepsi mengenai pesan dan peristiwa yang berhubungan dengan pesan yang terjadi dalam organisasi dan dipengaruhi oleh faktor. Tingkah laku komunikasi tertentu oleh karyawan dalam organisasi mengarah kepada iklim komunikasi mendukung. Sehingga perubahan iklim komunikasi pada gilirannya akan

mempengaruhi kinerja dan produktivitas kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan pada periode waktu tertentu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya karena kinerja sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Iklim komunikasi organisasi mempunyai konsekuensi penting bagi pergantian karyawan dan masa kerja dalam organisasi.

Iklim komunikasi yang positif cenderung meningkatkan dan mendukung komitmen pada organisasi. Iklim bukan sifat individu karyawan namun sifat yang dibentuk dimiliki bersama dan dipelihara oleh anggota organisasi. Iklim organisasi diungkapkan melalui isi pesan dan bentuk-bentuk simbolik yang dipergunakan dalam interaksi melalui kata-kata, kiasan-kiasan, dan laporan-laporan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review. Studi literatur review dapat diambil dari berbagai sumber seperti artikel jurnal dan buku. Studi literatur review mempelajari berbagai buku referensi serta artikel dari hasil penelitian sebelumnya berbasis jurnal nasional, maupun internasional yang relevan dengan topik bahasan yaitu Peran komunikasi dalam peningkatan kinerja organisasi. Adanya literatur review ini bermanfaat untuk mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian serta dapat menunjukkan terhadap masyarakat mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada lembaga pendidikan bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan wawasan mengenai peran komunikasi dalam organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Literatur Review* dari ke tujuh artikel, kami menemukan bahwa peran komunikasi dalam peningkatan kinerja organisasi sangat penting dilakukan karena berdampak pada rangkaian program kinerja. Karena peran komunikasi dalam peningkatan kinerja merupakan sebuah tanggungjawab yang berkaitan dengan komunikasi untuk mengelola dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Temuan pada artikel pertama oleh Fauzan Ahmad Siregar, Lailatul Usriyah dengan judul “Peran Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik” yang menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan, metode pengumpulan data pustaka yang berdasarkan informasi yang bersumber dari kepustakaan menghasilkan bahwa komunikasi memiliki peran sebagai langkah preventif dan langkah represif dalam mengelola konflik yang terjadi di dalam organisasi. Komunikasi juga berperan penting dalam pengimplementasian kegiatan-kegiatan pengelolaan konflik dalam organisasi. Komunikasi juga memiliki peran informatif, peran regulatif, peran persuasif dan peran integratif dalam mengelola konflik dalam organisasi.

Temuan pada artikel kedua oleh Rizki Maulana Rachman, Tjutju Yuniarsih, Jannah Sojanah, dengan judul “Peran Organisasi Dalam Perilaku Organisasi pada Reposisi Jabatan Sekolah Tinggi Desain Indonesia” yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menghasilkan bahwa peranan komunikasi dalam perilaku organisasi menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan reposisi jabatan pada organisasi melalui proses komunikasi, implementasi komunikasi internal dan gaya komunikasi serta identifikasi hambatan komunikasi efektif yang terjadi.

Temuan pada artikel ketiga oleh Ispawati Asri dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI” yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sifat penelitian deskriptif dan metode penelitian studi kasus menghasilkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Pusdiklat Kementerian Agama untuk meningkatkan semangat kerja pegawai yaitu komunikasi yang terjalin dengan baik adalah proses penyebaran pesan secara serentak dan proses penyebaran pesan secara berurutan. Penggunaan penyebaran pesan ini disesuaikan dengan isi informasi yang akan disampaikan.

Temuan pada artikel keempat oleh Abdullah Fahim, Wahyu Eko Pujiyanto, dengan judul “Analisis Peran Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Jambangan Candi Sidoarjo Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi” yang menggunakan pendekatan Metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data deskriptif menghasilkan bahwa peran komunikasi organisasi IPNU-IPPNU dalam memajukan organisasi dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung termasuk kegiatan yang bersifat informal, hal ini diharapkan agar para anggota tidak grogi dan sungkan untuk berbicara, kemudian para anggota saling berinteraksi satu dengan yang lain sehingga berpengaruh terhadap kemajuan organisasi.

Temuan pada artikel kelima oleh Dita Puspitasari, Bayu Putra Danaya, dengan judul “Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis” yang menggunakan pendekatan metode kualitatif dan kajian pustaka (*Library Research*) menghasilkan bahwa 1. Komunikasi Lisan berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Agar tidak adanya kesalahpahaman antar tenaga kerja yang dapat menyebabkan kerugian, 2. Komunikasi Non Verbal berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Gestur tubuh karyawan akan terlihat dan apabila karyawan duduk tegak saat menyampaikan ide kepada atasan, maka karyawan tersebut orang yang optimis, 3. Komunikasi Tertulis berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Apabila terdapat penambahan jam kerja / lembur dan target yang harus dicapai. Maka disini komunikasi tertulis sangat berperan.

Temuan pada artikel keenam oleh Ade Juliani Firdaus , Eka Syahfitri Fadilah Siregar, Tiara Aulia Pratiwi, & Dedi Saputra, dengan judul “Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi” yang menggunakan pendekatan metode tinjauan literatur (*library research*) yang menghasilkan bahwa Didalam sebuah organisasi harus ada seorang pemimpin yang memiliki peran dalam mengelola suatu kualitas dalam melakukan komunikasi dalam sebuah organisasi sehingga seorang pimpinan harus dapat menguasai serta memahami cara bagaimana membangun sebuah komunikasi yang efektif dengan suatu sistem komunikasi yang partisipatif.

Temuan pada artikel ketujuh oleh Machdum Bachtiar, Chepi Rafiudin, Anis Fauzi, dengan judul “Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru” yang menggunakan pendekatan studi literatur atau studi pustaka menghasilkan bahwa komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat memperkuat komitmen guru terhadap perbaikan dan pengembangan profesional mereka. Melalui komunikasi yang terbuka, supervisor pendidikan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi area pengembangan dan menyediakan dukungan yang sesuai.

NO	JUDUL	PENULIS/TAHUN	METODE	HASIL/PEMBAHASAN
1.	Peran Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik	Fauzan Ahmad Siregar, Lailatul Usriyah/2021	Penelitian kepustakaan, metode pengumpulan data pustaka yang berdasarkan informasi yang bersumber dari kepustakaan	komunikasi memiliki peran sebagai langkah preventif dan langkah represif dalam mengelola konflik yang terjadi di dalam organisasi. Komunikasi juga berperan penting dalam pengimplementasian kegiatan-kegiatan pengelolaan konflik dalam organisasi. Komunikasi juga memiliki peran informatif, peran regulatif, peran

				persuasif dan peran integratif dalam mengelola konflik dalam organisasi.
2.	Peran Organisasi Dalam Perilaku Organisasi pada Reposisi Jabatan Sekolah Tinggi Desain Indonesia	Rizki Maulana Rachman, Tjutju Yuniarsih, Jannah Sojanah/2022	penelitian jenis deskriptif melalui pendekatan kualitatif	peranan komunikasi dalam perilaku organisasi menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan reposisi jabatan pada organisasi melalui proses komunikasi, implementasi komunikasi internal dan gaya komunikasi serta identifikasi hambatan komunikasi efektif yang terjadi.
3.	Setrategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Adminitrasi Kementrian AGAMA RI	Ispawati Asri/2022	pendekatan penelitian kualitatif, sifat penelitian deskriptif dan metode penelitian studi kasus	strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Pusdiklat Kementerian Agama untuk meningkatkan semangat kerja pegawai yaitu komunikasi yang terjalin dengan baik adalah proses penyebaran pesan secara serentak dan proses penyebaran pesan secara berurutan. Penggunaan penyebaran pesan ini disesuaikan dengan isi informasi yang akan disampaikan.
4.	Analisis Peran Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Jambangan Candi Sidoarjo Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi	Abdullah Fahim, Wahyu Eko Pujianto/2024	Metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data deskriptif	peran komunikasi organisasi IPNU-IPPNU dalam memajukan organisasi dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung termasuk kegiatan yang bersifat informal, hal ini diharapkan agar para anggota tidak grogi dan sungkan untuk berbicara, kemudian

				para anggota saling berinteraksi satu dengan yang lain sehingga berpengaruh terhadap kemajuan organisasi.
5.	Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, dan Tertulis	Dita Puspitasari, Bayu Putra Danaya/2022	metode kualitatif dan kajian pustaka (<i>Library Research</i>)	<p>1. Komunikasi Lisan berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Agar tidak adanya kesalahpahaman antar tenaga kerja yang dapat menyebabkan kerugian,</p> <p>2. Komunikasi Non Verbal berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Gestur tubuh karyawan akan terlihat dan apabila karyawan duduk tegak saat menyampaikan ide kepada atasan, maka karyawan tersebut orang yang optimis</p> <p>3. Komunikasi Tertulis berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Apabila terdapat penambahan jam kerja / lembur dan target yang harus dicapai. Maka disini komunikasi tertulis sangat berperan.</p>
6.	Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi	Ade Juliani Firdaus , Eka Syahfitri Fadilah Siregar, Tiara Aulia Pratiwi, & Dedi Saputra/2021	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (<i>library research</i>)	Didalam sebuah organisasi harus ada seorang pemimpin yang memiliki peran dalam mengelola suatu kualitas dalam melakukan komunikasi dalam sebuah organisasi sehingga seorang pimpinan harus dapat menguasai serta memahami cara bagaimana membangun sebuah

				komunikasi yang efektif dengan suatu sistem komunikasi yang partisipatif.
7.	Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru	Machdum Bachtiar, Chepi Rafiudin, Anis Fauzi/2024	Metode penelitian yang digunakan ialah studi literatur atau studi pustaka	komunikasi yang efektif dalam supervisi pendidikan dapat memperkuat komitmen guru terhadap perbaikan dan pengembangan profesional mereka. Melalui komunikasi yang terbuka, supervisor pendidikan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi area pengembangan dan menyediakan dukungan yang sesuai.

Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses di mana berbagai pesan dikirim dan diterima dalam sebuah organisasi, baik melalui kelompok formal maupun kelompok informal di dalam organisasi tersebut. Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, dengan demikian komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar sesamanya

Di dalam sebuah organisasi, pemimpin adalah sebagai komunikator. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Dia juga harus piawai dalam melakukan komunikasi baik komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan tutur kata yang ramah, sopan, dan lembut. Komunikasi non verbal dapat dilakukan dengan mengkomunikasikan konsep-konsep yang abstrak misalnya kebenaran, keadilan, etika, dan agama secara non verbal misal menggunakan bahasa tubuh. (Elvi, 2018)

Komponen-komponen Komunikasi

Komponen komunikan

Seseorang dapat dan akan menerima pesan apabila dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pesan komunikasi benar-benar dimengerti oleh penerima pesan
- b. Pengambilan keputusan dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan
- c. Pengambilan keputusan dilakukan secara sadar untuk kepentingan pribadinya
- d. Mampu menempatkan baik secara mental atau fisik

Komponen komunikator

Komunikasi dapat berjalan efektif bila : adanya kepercayaan dalam diri komunikator (*self credibility*) dan kepercayaan kepada komunikator mencerminkan pesan yang diterima komunikan dianggap benar serta sesuai kenyataan dan daya tarik komunikator (*source attractiveness*).

Komponen pesan

Pesan dapat berupa nasehat, bimbingan, dorongan, informasi dll., Pesan dapat disampaikan secara verbal maupun non verbal.

Komponen umpan balik

Merupakan respon yang diberikan oleh komunikan terhadap pesan yang diterimanya. Umpan balik dapat digunakan untuk mengukur besarnya informasi yang diterima dibandingkan dengan yang diterima.

Iklim Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja

Iklim komunikasi adalah faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah lembaga. Iklim komunikasi yang dapat tercipta untuk mempercepat kinerja dan kapasitas organisasi. (Melia dan Tamburin, 2018). Iklim komunikasi memegang peranan penting dalam menyatukan rancangan dan rencana karyawan di organisasi pendidikan, dengan meningkatkan perilaku saling berkomunikasi dalam setiap rencana untuk mengarahkan organisasi menuju kesuksesan yang diinginkan semua pihak. Karakteristik komunikasi mencerminkan peningkatan iklim dalam organisasi, yang dipengaruhi oleh berbagai cara karyawan berkomunikasi dengan baik.

Hubungan yang terlihat dalam beberapa kesempatan adalah gambarandalam menciptakan pembiasaan iklim yang baik untuk dijaga dan dipelihara dalam menggambarkan percakapan informal sebagai penghilang kebosanan pada komunitas di lingkungan pendidikan. Karyawan akan meninggalkan masalah-masalah yang dianggap rumit untuk di selesaikan sehingga membentuk iklim yang jauh lebih baik dan akan berpengaruh pada tingkah laku seseorang dalam lingkungan pekerjaan. Pembiasaan seperti cara bersalaman, istirahat, bersantai dan bercanda adalah sebuah hal yang perlu dilakukan agar komunikasi tidak canggung dan tidak terikat dengan komunitas formal saja sehingga tercipta iklim komunikasi organisasi yang efektif. (Afina 2019)

Iklim harus dilihat dari berbagai perspektif, yaitu: pertama, hubungan antara anggota dengan pemimpin; kedua, hubungan antara anggota organisasi yang saling melengkapi satu sama lain. Namun, perlu diingat bahwa meskipun hubungan antara pemimpin dan anggota tidak memerlukan batasan yang kaku, saling memahami tugas masing-masing adalah hal yang tepat untuk diterapkan sebagai iklim komunikasi antara pemimpin dan anggotanya. (Indria, Agustin, dkk, 2021)

Iklim komunikasi mempengaruhi kapasitas organisasi pendidikan sebagai hasil kreativitas dari pelaksanaan alur kerja pegawai dalam mengakses informasi untuk meningkatkan aktivitas organisasi pendidikan secara keseluruhan dan sistematis. Pola komunikasi yang buruk dalam lembaga pendidikan dapat menghambat kinerja anggota dalam menyelesaikan masalah, sehingga memakan waktu yang cukup lama dan menjadi tidak efektif.

Ketidakefektifan dalam komunikasi terjadi karena individu merasa tidak puas dengan apa yang mereka terima di lembaga tersebut. Iklim komunikasi yang perlu dibangun oleh komponen organisasi diharapkan mampu menciptakan keselarasan komunikasi yang baik di antara karyawan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada literatur review jurnal ini menunjukkan bahwa peran komunikasi dalam peningkatan kinerja organisasi sangatlah penting, komunikasi dalam peningkatan kinerja organisasi memiliki beberapa peran diantaranya adalah peran informatif, peran regulatif, peran persuasif dan peran integratif dalam mengelola konflik dalam organisasi. Selain itu komunikasi dalam organisasi menjadi tolak ukur keberhasilan dari kinerja organisasi itu sendiri melalui proses komunikasi, implementasi komunikasi internal dan gaya komunikasi serta identifikasi hambatan komunikasi efektif yang terjadi. Selain itu komunikasi dapat memberikan informasi dan pesan bagi organisasi dan dapat memberikan apresiasi bagi anggotata organisasi yang berprestasi, ada beberapa bentuk komunikasi diantaranya adalah 1. Komunikasi Lisan berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Agar tidak adanya kesalahpahaman antar tenaga kerja yang dapat menyebabkan kerugian, 2. Komunikasi Non Verbal berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Gestur tubuh karyawan akan terlihat dan apabila karyawan duduk tegak saat menyampaikan ide kepada atasan, maka karyawan tersebut orang yang optimis, 3.

Komunikasi Tertulis berpengaruh terhadap Komunikasi dalam organisasi. Apabila terdapat penambahan jam kerja / lembur dan target yang harus dicapai. Maka disini komunikasi tertulis sangat berperan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, Nadia Lina. 2019. *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan di Berrybenka*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani1(2), 20, 125-44.
- Ahmad, Fauzan Siregar, Lailatul Usriyah, *Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik*. Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan). Vol. 5 No.2 (2021)
- Asri, Ispawati, *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI*, Jurnal Ilmu Komunikasi 2022 (Universitas Persada Indonesia Y.A.I), Vol X XVII No.3 Desember 2022
- Bachtiar, Machdum, Chepi Rafiudin, Anis Fauzi, *Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru*. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) Volume 7, Nomor 3, Maret 2024
- Fadilah, N. (2014). *Iklim komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan manado post*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 3(2).
- Fahim, Abdullah, Wahyu Eko Pujiyanto, *Analisis Peran Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Jambangan Candi Sidoarjo Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Journal of Science and Education Research Vol. 3, No. 1, Februari 2024
- Fatmawati, I., Saputra, B. R., Agustin, I. N. N., Shofana, N., & Wardhani, N. I. (2021). *Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Di Pendidikan. Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1-17.
- Fatmawati, Indria, Ning Nur Agustin, dkk. *Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Di Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Vol 8 No 1 Juni 2021.
- Gutama, T. A. (2010). *Peran komunikasi dalam organisasi*. Jurnal Sosiologi Dilema, 25(2), 107-113.
- Juliani, Ade Firdaus, Eka Syahfitri Fadilah Siregar, dkk. *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi*. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi. Volume 3 (2) 2021
- Maulana, Rizki Rachman, Tjutju Yuniarsih, Janah Sojanah, *Peranan Komunikasi dalam Perilaku Organisasi pada Reposisi Jabatan Sekolah Tinggi Desain Indonesia*. Jurnal Komunikasi, Vol 13 No.2, September 2022
- Melia, and H. Daniel Tamburian. 2018. *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Koneksi2(2), 441-48
- Puspitasari, Dita, Bayu Putra Danaya, *Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi. Volume 3, Issue 3, Januari 2022
- Sabaruji, A. H. I. (2020). *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Zahara, Elvi. (2018). *Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi*. Warta Dharmawangsa, (56).